

Original Article

## Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Bayi pada Masa Pandemi Covid-19

*The Relationship between Maternal Anxiety Level and Compliance with Infant Basic Immunization during the Covid-19 Pandemic*

**Nurlaili Shobriana**

*RS Bina Husada*

*Jalan Raya Mayor Oking Jaya Atmaja No.KM, RW No.101 1, Ciriung, Kec. Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16917*

Email: [nurlailishobriana@gmail.com](mailto:nurlailishobriana@gmail.com)

### Abstract

**Pendahuluan:** Pandemi Covid-19 memiliki dampak disegala sektor, salah satunya berdampak pada sektor psikologis yaitu meningkatkan kecemasan orang tua. Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan imunisasi dasar bayi.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kepatuhan imunisasi dasar ibu yang mempunyai bayi pada masa Covid 19 di poli RS Bina Husada Tahun 2022.

**Metode:** Metode penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi yang berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling. Instrumen penelitian ini menggunakan GAD-7 untuk mengukur tingkat kecemasan ibu dan kuisioner baku untuk mengukur kepatuhan imunisasi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *chi-square*.

**Hasil:** Mayoritas gambaran tingkat kecemasan ibu adalah ringan sejumlah 20 responden (50,0%), sedangkan gambaran kepatuhan munisasi yatu patuh sejumlah 33 responden (82,5%). Hasil analisis bivariat didapatkan ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan kepatuhan imunisasi dasar ibu (nilai *p-value*  $0,000 < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Ada hubungan tingkat kecemasan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar bayi pada masa pandemi covid-19 yang signifikan dan besar keeratan hubungan 0,724 atau korelasi kuat.

**Kata Kunci:** covid-19, kepatuhan, tingkat kecemasan

### Hak Cipta

©2024 Artikel ini memiliki akses terbuka dan dapat didistribusikan berdasarkan ketentuan Lisensi Atribusi Creative Commons, yang memungkinkan penggunaan, distribusi, dan reproduksi yang tidak dibatasi dalam media apa pun, asalkan nama penulis dan sumber asli disertakan. Karya ini dilisensikan di bawah **Lisensi Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 Internasional**.

Editor: ALR

Diterima: 10/06/2023

Direview: 13/03/2024

Publish: 23/03/2024

Available Article: (doi)  
10.53801/jipki.v3i2.114

### Pendahuluan

Covid-19 merupakan penyakit akibat virus corona jenis baru yang muncul pada akhir 2019 pertama kali di Wuhan, Cina yang saat ini menyebabkan pandemi hampir di seluruh dunia. Gejala utama penyakit Covid-19 yaitu batuk, demam, dan sesak napas. Berdasarkan data WHO pada tanggal 13 oktober 2021 dilaporkan ada 4.233.014 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, sedangkan kasus kematian berjumlah 142.889.<sup>1,2</sup> Sedangkan di Indonesia di temukan pada tanggal 2 Maret 2020 kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh

wilayah Indonesia, sampai dengan tanggal 13 Oktober 2021 dilaporkan bahwa positif Covid-19 sebanyak 4.233.014.<sup>3,4</sup> Jawa Barat melaporkan sampai dengan tanggal 16 Oktober 2021 total kasus positif covid sebanyak 704.292 kasus. Kemudian sembuh (positif Covid-19) sebanyak 687.921 kasus, dan meninggal (positif Covid-19) sebanyak 14.664 kasus.<sup>5</sup>

Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh pada penurunan angka cakupan imunisasi maupun performa surveilans PD3I di Indonesia. Pandemi Covid-19 juga memberikan dampak pada program eliminasi campak-rubela/CRS dimana Indonesia menargetkan eliminasi campak-rubela/CRS di tahun 2021 untuk regional Jawa dan Bali.<sup>6</sup> Imunisasi merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya penyakit menular.<sup>7</sup> Imunisasi menjadi salah satu kegiatan prioritas Kementerian Kesehatan sebagai salah satu bentuk nyata komitmen pemerintah untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) khususnya untuk menurunkan angka kematian pada anak. Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian *Unfversal Child Immunization* (UCI) yaitu 80% desa/kelurahan.<sup>8,9</sup>

Pemahaman yang baik dan mendalam tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar sehingga efektifitas terapi dapat terpantau.<sup>10,11</sup> Penelitian yang dilakukan Parve, bertujuan untuk menentukan faktor yang mempengaruhi kepatuhan imunisasi pada anak usia 12 sampai 4 bulan dari intervensi yang dibutuhkan untuk meningkatkan cakupan imunisasi dari 38 % menjadi 80% padausia 24 bulan di klinik keluarga. Penelitian survey acak pada pasien anak di klinik keluarga ini menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara cakupan imunisasi dengan kepatuhan imunisasi.<sup>12</sup>

Berdasarkan analisis permasalahan yang sudah dipaparkan di pendahuluan diatas, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kepatuhan imunisasi dasar ibu yang mempunyai bayi pada masa Covid-19 di poli RS Bina Husada Tahun 2022.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif yaitu untuk mengetahui nilai masing masing variabel. Penelitian deskriptif merupakan bagian jenis penelitian observasional, yang dilakukan melalui pengamatan (observasi) baik secara langsung tanpa ada perlakuan atau intervensi, ini bersifat independen untuk mendapatkan gambaran variabel-variabel tersebut. Desain pendekatan penelitian inidengan pendekatan *cross-sectional* (pendekatan silang). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi yang berjumlah 40 responden. Teknik pengambilan sampel penetian ini menggunakan *total sampling*. Instrumen penelian ini menggunakan GAD-7 untuk mengukur tingkat kecemasan ibu dan kuisoner baku untuk mengukur kepatuhan imunisasi. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan *chi-square*.

## Hasil

### Analisa Univariat

**Tabel 1.** Distribusi Frekuensi Variabel Tingkat Kecemasan dan Kepatuhan Ibu yang Membawa Bayinya Imunisasi ke Poli Anak RS Bina Husada Tahun 2021 (N = 40)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Tingkat kecemasan</b>		
Minimal	12	30,0
Ringan	20	50,0

Sedang	8	20,0
<b>Kepatuhan</b>		
Patuh	33	82,5
Tidak Patuh	7	17,5

Hasil dari tabel diatas didapatkan bahwa tingkat kecemasan minimal sebanyak 12 ibu responden dengan persentase 30%, tingkat kecemasan ringan sebanyak 20 ibu responden dengan persentase 50% dan tingkat kecemasan sedang sebanyak 8 ibu responden dengan persentase 20%. Tingkat kepatuhan ibu dengan kepatuhan patuh sebanyak 33 ibu responden dengan persentase 82,5% dan kepatuhan tidak patuh sebanyak 7 ibu responden dengan persentase 17,5%.

### Analisa Bivariat

**Tabel 2.** Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kepatuhan Ibu dalam Imunisasi di Poli Anak Rumah Sakit Bina Husada, Tahun 2022 (N = 40).

Variabel	Correlation Coefficient	P-value (< 0,05)
Tingkat kecemasan dengan kepatuhan imunisasi	0,724	0,000

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa hasil dari tingkat kecemasan dengan kepatuhan imunisasi memperoleh nilai sebesar (*p-value* 0,000 < 0,05) yang berarti disimpulkan bahwa adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kepatuhan imunisasi yang signifikan dan besar keeratan hubungan 0,724 atau korelasi kuat.

### Pembahasan

Hasil data distribusi gambaran tingkat kecemasan ibu yang mempunyai bayi di Poli anak RS Bina Husada mayoritas kecemasan ringan 20 responden (50,0%) dan kecemasan minimal 12 responden (30,0%). Hasil penelitian ini didapatkan tingkat kecemasan ibu yang mempunyai bayi dalam kesiapan untuk imunisasi anak di masa pandemi Covid-19 didapatkan kecemasan sedang 8 responden (20,0%) dari 40 responden.

Hasil uji statistik *Chi-Square* yang menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecemasan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar bayi pada masa pandemi Covid-19 di RS Bina Husada tahun 2021 dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 < 0,05 menandakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Nilai p yang lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (0,05) menunjukkan bahwa ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan ibu dan kepatuhan imunisasi dasar bayi. Dengan kata lain, hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat kecemasan ibu secara signifikan berpengaruh terhadap kepatuhan mereka terhadap imunisasi dasar bayi selama masa pandemi Covid-19 di RS Bina Husada pada tahun 2021.

Kecemasan merupakan perasaan takut dan khawatir yang dialami hampir setiap orang dalam jangka waktu tertentu.<sup>13</sup> Kecemasan ibu saat membawa bayinya munisasi pada masa pandemi covid-19 sangat berhubungan dengan kepatuhan karena jika ibu merasa cemas bayi mundur dari jadwal imunisasi.<sup>14</sup> Penelitian Chatarin Suhartini pada tahun 2021 yang menyatakan bahwa ada hubungan antara ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar bayi di Kecamatan Sayangan dalam kategori ringan dan patuh sebanyak 58,1% memberikan tambahan informasi yang relevan. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu dalam penelitian tersebut termasuk dalam kategori ringan dalam hal kecemasan dan patuh terhadap imunisasi dasar bayi.<sup>15</sup> Namun, penting untuk dicatat bahwa penelitian ini mungkin memiliki konteks dan populasi yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan di RS Bina Husada.

Pentingnya hasil ini adalah bahwa tingkat kecemasan ibu bisa menjadi faktor penting yang mempengaruhi kepatuhan mereka terhadap imunisasi dasar bayi. Oleh karena itu, dalam konteks manajemen kesehatan, penting bagi penyedia layanan kesehatan untuk memperhatikan dan mengelola tingkat kecemasan ibu, terutama selama masa pandemi Covid-19, untuk meningkatkan kepatuhan imunisasi dasar bayi dan, pada gilirannya, melindungi bayi dari penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul hubungan tingkat kecemasan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar bayi pada masa pandemi Covid-19 di RS Bina Husada Tahun 2022. Dapat disimpulkan bahwa Gambaran tingkat kecemasan ibu yang mempunyai bayi di RS Bina Husada Tahun 2022 mayoritas ringan. Gambaran kepatuhan imunisasi dasar bayi pada masa pandemi Covid-19 di RS Bina Husada Cibinong Tahun 2022 mayoritas patuh. Ada hubungan tingkat kecemasan ibu dengan kepatuhan imunisasi dasar bayi pada pandemi Covid-19 di RS Bina Husada Tahun 2022 (*p-value* 0,000 <0,05) dengan kepatuhan imunisasi yang signifikan dan besar keeratan hubungan 0,724 atau korelasi kuat.

### **Konflik Kepentingan**

Tidak terdapat konflik kepentingan dalam penelitian ini.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada rekan-rekan di RS Bina Husada beserta responden yang bersedia dimintai data oleh peneliti.

### **Pendanaan**

Penelitian ini didanai oleh peneliti sendiri.

### **Daftar Pustaka**

1. WHO coronavirus (Covid-19). 2021. Available from: <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
2. Sari MK. Sosialisasi tentang pencegahan covid-19 di kalangan siswa sekolah dasar di SD Minggiran 2 Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *J Karya Abdi Masy.* 2020;4(1):80–3. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i1.9821>
3. Kemenkes RI. Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19). Kemenkes. 2021. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>
4. Alkautsar A. Hubungan Penyakit Komorbid Dengan Tingkat Keparahan Pasien Covid-19. *J Med Utama.* 2021;03(01):1488–94. Available from: <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH/article/view/302>
5. Data kasus covid-19 di Indonesia. Dasbor WHO Coronavirus (Covid-19). 2021. Available from: <https://data.who.int/dashboards/covid19/cases?n=c>
6. Patriawati KA. Imunisasi bayi dan anak pada masa pandemi Covid-19. 2021; Available from: <http://repository.uki.ac.id/eprint/3863>
7. Setyaningsih PH. Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar dengan kelengkapan imunisasi dasar di wilayah kerja puskesmas larangan utara kota tangerang. *Edu Dharma J J Penelit dan Pengabd Masy.* 2019;3(2):44–55. <http://dx.doi.org/10.52031/edj.v3i2.6>
8. Kementrian Kesehatan RI. Laporan Nasional Hasil Riset Kesehatan Dasar 2018. Jakarta; Kemenkes RI. 2018; Available from: <https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/3514/1/Laporan%20Risksedas%202018%20Nasional.pdf>
9. Statistik BP. Kajian indikator sustainable development goals (SDGs). Jakarta Badan Pus Stat. 2014; Available from: <https://www.bps.go.id/publication/2014/10/06/db07e5b8991c5f33c0f1309c/kajian-indikator-sustainable-development-goals--sdgs-.html>

10. Dinengsih S, Hendriyani H. Hubungan antara pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga dan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam melakukan imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan Di Desa Aweh Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *J Kesehat Kusuma Husada*. 2018; <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i1.9821>
11. Senewe MS, Rompas S, Lolong J. Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di puskesmas tongkaina kecamatan bunaken kota madya manado. *J Keperawatan*. 2017;5(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v5i1.14732>
12. Parve J. Remove vaccination barriers for children 12 to 24 months. *Nurse Pract*. 2004;29(4):35–8. Available from: [https://journals.lww.com/tnpj/abstract/2004/04000/remove\\_vaccination\\_barriers\\_for\\_children\\_12\\_to\\_24.6.aspx](https://journals.lww.com/tnpj/abstract/2004/04000/remove_vaccination_barriers_for_children_12_to_24.6.aspx)
13. Fakhri A, Ohara S, Melinda V, Putri A. Ritual Ibadah sebagai Upaya Penurunan Kecemasan pada Masa Pandemi Covid-19. *Psisula Pros Berk Psikol*. 2021;2:413–28. <http://dx.doi.org/10.30659/psisula.v2i0.13203>
14. Aprilina A, Taurisiawati Rahayu D, Yuliawati D, Raidanti D, Sri Purwandar E, Gita Maringga E, et al. Adaptasi kebiasaan baru dalam kebidanan di era pandemi Covid-19. 2020; Available from: <http://repository.stikesrspadgs.ac.id/id/eprint/463>
15. Suhartini C. Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Kepatuhan Imunisasi Dasar Bayi Di Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. *Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*; 2021. Available from: <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/6197>